



**REALITAS PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DALAM KELUARGA  
KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN  
ANAK DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK  
*FAMILIARIS CONSORTIO***

**TESIS**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk  
Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Magister  
Teologi Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh**

**RUPERTUS BIDHO**

**NIM/NIRM: 22.1155/22.07.54.0815.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada**

**07 Mei 2024**

**Mengesahkan**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi Katolik**



**Dr. Puplius Meinrad Buru**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Moderator : Dr. Petrus Sina**
- 2. Penguji I : Dr. Felix Baghi**
- 3. Penguji II : Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.**
- 4. Penguji III : Alfonsus Mana, Drs., Lic.**

This block contains four handwritten signatures in black ink, each positioned above a horizontal dotted line. The signatures correspond to the members of the exam board listed in the adjacent list: Dr. Petrus Sina, Dr. Felix Baghi, Guidelbertus Tanga, and Alfonsus Mana.

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rupertus Bidho

NIM/NIRM : 22.1155/22.07.54.0815.R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: "REALITAS PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DALAM KELUARGA KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO*" ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 20 April 2024

Yang menyatakan



Rupertus Bidho

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**TESIS UNTUK KEPENTINGAN**  
**AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rupertus Bidho

NIM/NIRM : 22.1155/22.07.54.0815.R

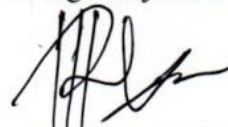
menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ladalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “REALITAS PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DALAM KELUARGA KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK *FAMILIARIS CONSORTIO*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ladalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal: 10 Mei 2024

Yang menyatakan



Rupertus Bidho

## KATA PENGANTAR

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang dibentuk melalui relasi sosial antar manusia. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberi pengaruh bagi perkembangan manusia. Gereja memahami keluarga sebagai kelompok kategorial pertama yang berperan penting dalam perkembangan iman individu dan komunitas umat Allah. Keluarga dibentuk dari ikatan perkawinan antara suami-istri, sebab perkawinan merupakan dasar pembentukan keluarga. Melalui perkawinan suami dan istri membentuk persekutuan dengan tujuan mencapai kesejahteraan, kelahiran dan pendidikan anak.

Namun demikian Gereja mengakui bahwa perubahan dan perkembangan zaman mempengaruhi keluarga. Dampak destruktif perubahan dan perkembangan zaman menjebak keluarga dalam sejumlah persoalan, termasuk persoalan perpisahan suami-istri. Perpisahan suami-istri berdampak terhadap pembentukan kepribadian anak dalam empat aspek perkembangan, yakni aspek fisik, aspek kognitif, aspek emosional dan aspek sosial. Realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak merupakan persoalan yang sedang menggerogoti persekutuan hidup keluarga Katolik di Paroki MBC Bajawa. Kenyataan ini membutuhkan tanggapan dari pihak Gereja. Salah satu bentuk tanggapan Gereja terhadap realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa dapat ditemukan dalam Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio*.

Dalam karya ilmiah ini penulis menelaah tanggapan Gereja melalui Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* terhadap realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa. Bertolak dari tanggapan Gereja tersebut, penulis merekomendasikan saran bagi beberapa pihak yang bertanggung jawab terhadap keluarga Katolik, secara khusus keluarga Katolik di Paroki MBC Bajawa.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini, ada banyak pihak yang telah bersedia memberi kontribusi berupa pikiran dan tenaga. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama penulis menghaturkan puji dan syukur

kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat merampungkan karya ilmiah ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada beberapa pihak berikut:

*Pertama*, Dr. Felix Baghi dan Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol., yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga serta dengan setia menjadi pembimbing dalam proses pengerjaan karya ilmiah ini.

*Kedua*, Alfonsus Mana, Drs., Lic., selaku penguji sekaligus penanggung jawab yang telah memberikan kontribusi berupa pikiran dan tenaga yang tentunya sangat memberikan sumbangsi bagi penyelesaian karya ilmiah ini.

*Ketiga*, Dr. Petrus Sina, selaku moderator ujian yang membantu dan memperlancar proses penyelesaian ujian ini.

*Keempat*, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana yang menjamin proses penulisan karya ilmiah ini.

*Kelima*, RD. Vincent Keytimu dan RD. Gabriel Posenti Wara selaku Pastor Paroki dan Pastor Rekan Paroki MBC Bajawa serta seluruh Umat Paroki MBC Bajawa, secara khusus para responden yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mendukung penulis dalam proses penelitian karya ilmiah ini.

*Keenam*, Bapak Philipus Ghele dan Mama Anastasia Lawi, yang telah dengan berbagai cara mendukung proses penyelesaian karya ilmiah ini. Ucapan yang sama juga disampaikan kepada saudara dan saudari tercinta, kakak Heribertha Bety sekeluarga, kakak Erkadius Edy sekeluarga, kakak Apolonia Bule sekeluarga, kakak Oktavianus Badu sekeluarga, kakak Hubertus Reto sekeluarga, kakak Sabina Sue sekeluarga, dan kakak Yasintha Budhe sekeluarga, yang telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian pengerjaan karya ilmiah ini, dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap para pembaca dapat memberikan masukan, kritikan,

saran yang kiranya membuat karya tulis ini semakin baik. Pada akhirnya penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi para Fungsionaris Pastoral, secara khusus para Fungsionaris Pastoral di Paroki MBC Bajawa agar mengupayakan pendampingan bagi orang muda, keluarga pasca nikah, suami-istri yang berpisah dan anak-anak dari suami-istri yang berpisah. Penulis juga berharap agar melalui karya ilmiah ini keluarga Katolik semakin menyadari pentingnya keutuhan perkawinan dan keluarga serta melaksanakan tanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak.

Ritapiret, 20 April 2024

Penulis

## ABSTRAK

Rupertus Bidho, 22.1155/22.07.54.0815.R. *Realitas Perpisahan Suami-Istri dalam Keluarga Katolik dan Dampaknya bagi Pembentukan Kepribadian Anak di Paroki MBC Bajawa menurut Anjuran Apostolik Familiaris Consortio*. Tesis. Program Studi Magister/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memaparkan realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa dan (2) menjelaskan tanggapan Gereja melalui Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* terhadap realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kepustakaan, *Focus Group Discussion*, wawancara, kuesioner dan data sekunder. Fokus studi ini adalah realitas perpisahan suami-istri dalam keluarga Katolik dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa menurut Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio*. Bertolak dari persoalan perpisahan suami-istri dalam keluarga Katolik dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak, penulis membahas landasan konseptual tentang keluarga Katolik, perpisahan suami-istri, pembentukan kepribadian anak dan Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio*. Landasan konseptual tersebut akan dilengkapi dengan penelitian lapangan tentang perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa. Berpedoman pada landasan konseptual dan hasil penelitian lapangan, penulis menganalisis tanggapan Gereja melalui Anjuran Apostolik *Familiaris Consortio* terhadap realitas perpisahan suami-istri dan dampaknya bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa.

Berdasarkan hasil analisis penulis menemukan tiga tanggapan Gereja sebagai berikut. *Pertama*, perpisahan suami-istri berakar pada keraguan dan kebingungan suami-istri tentang nilai-nilai yang mendasari kehidupan keluarga. *Kedua*, perpisahan suami-istri mengagalkan rencana Allah tentang pernikahan dan keluarga. *Ketiga*, perpisahan suami-istri mengaburkan peranan keluarga Katolik. Berkaitan dengan dampak perpisahan suami-istri bagi pembentukan kepribadian anak di Paroki MBC Bajawa, Gereja menegaskan bahwa suami-istri yang berpisah bertanggung jawab terhadap pembentukan kepribadian anak. Perpisahan tidak menjadi alasan bagi mereka untuk mengabaikan tanggung jawab dalam proses pembentukan kepribadian anak. Bertolak dari hasil penelitian ini, penulis memberikan tiga saran bagi beberapa pihak sebagai berikut. *Pertama*, Gereja Paroki MBC Bajawa melalui Seksi Pastoral Keluarga wajib mengupayakan pendampingan bagi orang muda dan keluarga pasca nikah. *Kedua*, Seksi Pastoral Keluarga perlu mengadakan program kunjungan bagi suami-istri yang berpisah untuk mendengarkan keluhan, memberikan nasihat dan mencari solusi atas persoalan yang terjadi. *Ketiga*, Seksi Pastoral Keluarga perlu mengadakan program pendampingan bagi anak dari suami-istri yang berpisah untuk mendukung proses pembentukan kepribadian anak dalam empat aspek perkembangan.

**Kata kunci:** keluarga Katolik, perpisahan suami-istri, kepribadian anak, Paroki MBC Bajawa, *Familiaris Consortio*



## ABSTRACT

Rupertus Bidho, 22.1155/22.07.54.0815.R. *The Reality of Husband-Wife Separation in Catholic Families and Its Impact on the Formation of Children's Personalities in the MBC Bajawa Parish according to the Apostolic Exhortation Familiaris Consortio*. Thesis. Masters Study Program/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This research aims to (1) explain the reality of husband-wife separation and its impact on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish and (2) explain the Church's response through the Apostolic Exhortation *Familiaris Consortio* to the reality of husband-wife separation and its impact on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish.

The methods used in this research were literature study, focus group discussion, interviews, questionnaires and secondary data. The focus of this study was the reality of husband-wife separation in Catholic families and its impact on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish according to the Apostolic Exhortation *Familiaris Consortio*. Starting from the issue of separation between husband and wife in a Catholic family and its impact on the formation of a child's personality, the author discussed the conceptual basis of the Catholic family, separation between husband and wife, the formation of a child's personality and the Apostolic Exhortation *Familiaris Consortio*. This conceptual foundation would be complemented by field research on husband-wife separation and its impact on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish. Guided by conceptual foundations and the results of field research, the author analyzed the Church's response through the Apostolic Exhortation *Familiaris Consortio* to the reality of husband and wife separation and its impact on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish.

Based on the results of the analysis, the author found three responses from the Church as follows. *First*, separation between husband and wife is rooted in doubts and confusion between husband and wife about the values that underlie family life. *Second*, the separation of husband and wife thwarts God's plan regarding marriage and family. *Third*, the separation of husband and wife obscures the role of the Catholic family. Regarding the impact of the separation of husband and wife on the formation of children's personalities in the MBC Bajawa Parish, the Church emphasizes that husband and wife who are separated are responsible for the formation of the child's personality. Separation is not a reason for them to ignore responsibility in the process of forming their child's personality. Based on the results of this research, the author provides three suggestions for several parties as follows. *First*, the MBC Bajawa Parish Church through the Family Pastoral Section is obliged to provide assistance for young people and their families after marriage. *Second*, the Family Pastoral Section needs to hold a visit program for husbands and wives who are separated to listen to complaints, provide advice and find solutions to problems that occur. *Third*, the Family Pastoral Section needs to hold a mentoring program for children of separated husbands and wives to support the process of forming children's personalities in four aspects of development.

**Keywords:** Catholic family, husband and wife separation, child personality, MBC Bajawa Parish, *Familiaris Consortio*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH .....	9
1.3 TUJUAN PENULISAN .....	9
1.4 MANFAAT PENULISAN .....	10
1.5 METODE PENELITIAN .....	11
1.6 HIPOTESIS .....	12
1.7 KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	13
1.8 KEBARUAN PENELITIAN .....	29
1.9 RUANG LINGKUP PENULISAN .....	30
1.10 SISTEMATIKA PENULISAN .....	31
<b>BAB II LANDASAN KONSEPTUAL: KELUARGA KATOLIK, PERPISAHAN SUAMI-ISTRI, PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DAN ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i></b> .....	33
2.1 KELUARGA DALAM HIDUP MANUSIA .....	33
2.1.1 Pengertian Keluarga .....	34
2.1.2 Pengertian Keluarga Katolik .....	35
2.1.3 Keluarga dalam Gereja Katolik .....	38
2.1.3.1 Model-model Keluarga Katolik .....	39
2.1.3.2 Tujuan Keluarga Katolik .....	43
2.1.3.3 Sifat-sifat Perkawinan Katolik .....	47
2.2 KONSEP GEREJA TENTANG PERPISAHAN SUAMI-ISTRI .....	50

2.2.1	Perpisahan Hidup Perkawinan secara Sempurna .....	52
2.2.1.1	Ikatan Perkawinan <i>Indissolubilitas</i> .....	54
2.2.1.2	Pemutusan Perkawinan <i>Non Consummatum</i> .....	55
2.2.1.3	Pemutusan Perkawinan melalui <i>Privilegium Paulinum</i> .....	56
2.2.1.3.1	Latar Belakang dan Pengertian .....	57
2.2.1.3.2	Interpelasi.....	58
2.2.1.3.3	Hak untuk Menikah lagi.....	60
2.2.1.4	Pemutusan Perkawinan Poligami atau Poliandri.....	61
2.2.1.5	Pemutusan Perkawinan karena Penahanan atau Pengejaran .....	63
2.2.1.6	Perlindungan <i>Privilegi Iman</i> .....	64
2.2.2	Perpisahan Hidup Perkawinan secara tidak Sempurna .....	64
2.2.2.1	Hak dan Kewajiban Memelihara Hidup Bersama Perkawinan .....	65
2.2.2.2	Perpisahan karena Perbuatan Zina .....	65
2.2.2.3	Perpisahan karena Alasan-alasan lain.....	67
2.2.2.4	Pengasuhan Anak .....	68
2.2.2.5	Memulihkan Hidup Bersama .....	68
2.3	KEPRIBADIAN ANAK .....	69
2.3.1	Pengertian Kepribadian .....	70
2.3.2	Pengertian Anak .....	71
2.3.3	Perkembangan Kepribadian Anak.....	72
2.3.3.1	Aspek Fisik.....	73
2.3.3.2	Aspek Kognitif .....	76
2.3.3.3	Aspek Emosional.....	78
2.3.3.4	Aspek Sosial .....	79
2.3.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Kepribadian Anak .....	80
2.3.4.1	Faktor Keturunan.....	81
2.3.4.2	Faktor Lingkungan .....	82
2.3.4.2.1	Lingkungan Keluarga.....	83
2.3.4.2.2	Lingkungan Sekolah.....	84
2.3.4.2.3	Lingkungan Bermain.....	85
2.3.4.2.4	Lingkungan Masyarakat .....	86
2.4	ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i> .....	87

2.4.1	Pengertian <i>Familiaris</i> dan <i>Consortio</i> .....	88
2.4.2	Latar Belakang Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i> .....	88
2.4.3	Isi Ringkas Anjuran Apostolik <i>Familiaris Consortio</i> .....	89
2.4.3.1	Pendahuluan .....	90
2.4.3.2	Titik-titik Terang dan Segi-segi yang Suram Keluarga Zaman Sekarang .	91
2.4.3.3	Rencana Allah tentang Pernikahan dan Keluarga .....	92
2.4.3.4	Peranan Keluarga Katolik .....	95
2.4.3.5	Pastoral Keluarga .....	98
2.4.3.5.1	Tahap-tahap Reksa Pastoral Keluarga.....	98
2.4.3.5.2	Struktur-struktur Reksa Pastoral Keluarga .....	99
2.4.3.5.3	Para Pelaksana Reksa Pastoral Keluarga .....	100
2.4.3.5.4	Reksa Pastoral Keluarga terhadap Kasus-kasus yang Sulit .....	102
2.5	KESIMPULAN .....	102
<b>BAB III PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DAN DAMPAKNYA BAGI</b>		
<b>PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAROKI MBC</b>		
<b>BAJAWA .....</b>		
3.1	PROFIL PAROKI MBC BAJAWA.....	105
3.1.1	Sejarah Singkat.....	105
3.1.2	Letak Geografis .....	106
3.1.3	Distribusi Wilayah, Stasi, Lingkungan dan KBG .....	107
3.1.4	Keadaan Sosio Ekonomi .....	108
3.1.5	Keadaan Sosio Politik .....	110
3.1.6	Keadaan Sosio Edukatif .....	111
3.1.7	Keadaan Sosio Budaya .....	112
3.1.8	Keadaan Sosio Religius.....	113
3.1.9	Situasi Kehidupan Keluarga Katolik.....	115
3.2	KEADAAN DEMOGRAFIS PERKAWINAN DAN PERPISAHAN SUAMI-ISTRI PAROKI MBC BAJAWA .....	116
3.2.1	Data Umat .....	117
3.2.2	Data Perkawinan .....	119
3.2.3	Data Perpisahan Suami-Istri.....	121
3.3	FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DI PAROKI MBC BAJAWA .....	123

3.3.1	Faktor Penyebab Internal .....	125
3.3.1.1	Hedonisme.....	125
3.3.1.2	Kehilangan Iman .....	126
3.3.2	Faktor Penyebab Eksternal.....	127
3.3.2.1	Kesulitan Ekonomi .....	127
3.3.2.2	Perselingkuhan .....	128
3.3.2.3	Intervensi Keluarga .....	130
3.3.2.4	Kekerasan dalam Rumah Tangga.....	131
3.3.2.5	Perantauan .....	132
3.4	DAMPAK-DAMPAK PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DI PAROKI MBC BAJAWA .....	133
3.4.1	Pembentukan Kepribadian Anak.....	134
3.4.1.1	Perkembangan Fisik Anak .....	134
3.4.1.2	Perkembangan Kognitif Anak .....	136
3.4.1.3	Perkembangan Emosional Anak .....	137
3.4.1.4	Perkembangan Sosial Anak.....	139
3.4.2	Dampak bagi Suami dan Istri yang Berpisah.....	140
3.4.3	Dampak bagi Lingkungan Masyarakat.....	141
3.5	KESIMPULAN .....	141
<b>BAB IV REALITAS PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DALAM KELUARGA KATOLIK DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN ANAK DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i>.....</b>		
4.1	PERPISAHAN SUAMI-ISTRI DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i> .....	143
4.1.1	Keraguan dan Kebingungan Suami-Istri tentang Nilai-nilai yang Mendasari Kehidupan Keluarga .....	144
4.1.2	Menggagalkan Rencana Allah tentang Perkawinan dan Keluarga.....	147
4.1.2.1	Merusak Eksistensi Manusia sebagai Gambar Allah yang adalah Cinta Kasih.....	148
4.1.2.2	Mencederai Sakramen Perkawinan sebagai Lambang Persekutuan antara Allah dan Umat-Nya.....	149
4.1.2.3	Mengabaikan Peranan Yesus Kristus sebagai Mempelai Gereja dan Sakramen Perkawinan .....	150

4.1.3	Mengaburkan Peranan Keluarga Katolik .....	151
4.1.3.1	Keluarga Katolik sebagai Lokus Pembentukan Persekutuan antar Pribadi .....	152
4.1.3.2	Keluarga Katolik dalam Pengabdian kepada Kehidupan .....	155
4.1.3.3	Keluarga Katolik dalam Pengabdian kepada Masyarakat .....	157
4.1.3.4	Keluarga Katolik dalam Kehidupan dan Misi Gereja .....	158
4.2	DAMPAK PERPISAHAN SUAMI-ISTRI BAGI PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ANAK DI PAROKI MBC BAJAWA MENURUT ANJURAN APOSTOLIK <i>FAMILIARIS CONSORTIO</i> .....	162
4.2.1	Perkembangan Fisik Anak.....	162
4.2.2	Perkembangan Kognitif Anak .....	164
4.2.3	Perkembangan Emosional Anak.....	165
4.2.4	Perkembangan Sosial Anak .....	167
4.3	UPAYA PASTORAL KELUARGA .....	168
4.3.1	Pendampingan Suami-Istri dan Anak dari Keluarga yang Berpisah .....	169
4.3.2	Pendampingan Orang Muda.....	172
4.3.3	Pendampingan Keluarga Pasca Nikah.....	174
4.4	REFLEKSI TEOLOGIS PASTORAL.....	176
4.4.1	Rencana dan Kehendak Allah bagi Suami-Istri dalam Perkawinan dan Keluarga .....	176
4.4.2	Anak sebagai Karunia Allah bagi Perkawinan dan Keluarga.....	179
4.5	KESIMPULAN .....	180
	<b>BAB V PENUTUP</b> .....	182
5.1	KESIMPULAN .....	182
5.2	SARAN .....	184
5.2.1	Bagi Gereja Paroki MBC Bajawa .....	184
5.2.2	Bagi Suami dan Istri .....	186
5.2.3	Bagi Orang tua atau Wali Suami dan Istri.....	186
5.2.4	Bagi Saksi Nikah .....	187
	<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	188
	<b>LAMPIRAN</b> .....	189